

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**  
Skripsi, September 2012

**ABSTRAK**

Wahyu Tri Arwiyanti

**PENGARUH *STORYTELLING* TERHADAP TINGKAT KECEMASAN  
PADA ANAK USIA SEKOLAH DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN  
AGUNG SEMARANG**

48 halaman + 8 tabel + xiv

**Latar Belakang:** Sakit merupakan salah satu pengalaman yang tidak menyenangkan bagi anak. Reaksi anak terhadap sakit dapat berupa perasaan cemas, stress maupun perubahan perilaku. Kecemasan merupakan perasaan yang paling umum dialami oleh anak. Perasaan cemas anak yang tinggi dan stabil dapat mengganggu fungsi perkembangan anak. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan anak akibat hospitalisasi adalah terapi bermain dengan cara *storytelling*.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif *pra experimental* dengan *One-Group Pra-test-posttest Design*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 26 responden dengan teknik *consecutive sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon.

**Hasil:** Berdasarkan hasil analisa diperoleh hasil bahwa 26 responden, sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki-laki yaitu 15 anak (57,7%), berdasarkan umur responden adalah 6 tahun, 9 tahun, dan 10 tahun sebanyak masing-masing 5 anak (19,2%), dari tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi bermain rata-rata berada pada tingkat kecemasan berat dan panik masing-masing 13 anak (50%), dan setelah diberikan terapi bermain tingkat kecemasan anak berada pada tingkat kecemasan berat sebanyak 17 anak (65,4%). Hasil dari uji wilcoxon nilai *p-value* 0,109.

**Simpulan:** Pemberian *storytelling* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan anak (*p value* >0,05)

**Kata Kunci:** Kecemasan, *Storytelling*, Anak Usia Sekolah

**Daftar Pustaka :** 34 (2000-2011)

**NURSING SCIENCE STUDY**  
**NURSING FACULTY OF SCIENCE**  
**SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG**  
Mini Thesis, September 2012

**ABSTRACT**

WahyuTriArwiyanti

**STORYTELLINGEFFECT ON THE LEVEL OF ANXIETY IN SCHOOL AGE CHILDREN IN HOSPITAL SULTAN AGUNG ISLAMIC SEMARANG**

48 pages + 8 tables + xiv

**Background:** Being unwell is one of unpleasant experiences for the children. Children's reaction to the pain can be feelings of anxiety, stress and even behavioral changes. Anxiety is the most common feelings experienced by the children. The high and unstable of children's anxiety may interfere their development. One of the method can be used to reduce the children's anxiety due to hospitalization is playing therapy by storytelling.

**Method:** This research design is a quantitative research pre experimental by using One-GroupPretest-posttestDesign. The data collection is done by the questionnaires given to the children. The number of respondents were 26 respondents. I used consecutivesamplingtechnique. The data obtained wereprocessedstatisticallyusing theWilcoxon test.

**Result:** Based on the analysis of the obtained results that the 26 respondents, most of the sex of the respondents were male with 15children (57.7%), based on the age of the respondents was 6 years old, 9 years, and 10 years as each 5 children (19, 2%), the level of anxiety before the playing therapy is given the average was at severe anxiety and panic levels of each of the 13 children (50%), and after being given the playing therapy the children's anxiety levels are at severe levels of anxiety were 17 children (65, 4%). The results of the Wilcoxon test p-value 0.109.

**Conclusion:** There is no significant difference of the provision of the storytellingto thechildren's anxiety levels ( $p$  value>0,05)

**Keywords:** Anxiety, Storytelling, School-age Children

**Bibliography:** 34 (2000-2011)